

RINGKASAN

Keberhasilan otonomi daerah tidak lepas dari kinerja pemerintah daerah dalam mengelola keuangan daerahnya. Tuntutan masyarakat yang semakin besar terhadap transparansi dan akuntabilitas keuangan pemerintah membuat kebutuhan pengukuran kinerja keuangan pemerintah daerah semakin tinggi. Pengukuran kinerja keuangan menunjukkan sejauh mana kemajuan yang telah dicapai pemerintah daerah dalam menjalankan tugasnya dan sebagai tolak ukur peningkatan kinerja keuangan pemerintah pada periode berikutnya.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh opini audit, tindak lanjut rekomendasi audit, dan indeks persepsi korupsi terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah. Populasi dalam penelitian ini adalah 497 pemerintah kabupaten/kota di Indonesia. Jumlah sampel ditentukan dengan menggunakan *Purposive sampling method* dan jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 48 sampel.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data menggunakan regresi linear berganda menunjukkan bahwa: (1) opini audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah, (2) tindak lanjut rekomendasi audit tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah, (3) indeks persepsi korupsi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah.

Implikasi dari kesimpulan di atas adalah pemerintah daerah sebaiknya melakukan upaya untuk: meningkatkan opini audit atas laporan keuangan pemerintah daerah yaitu dari opini selain Wajar Tanpa Pengecualian menjadi opini Wajar Tanpa Pengecualian, serta meningkatkan komitmen pimpinan instansi dan koordinasi dengan seluruh instansi terkait untuk menyelesaikan tindak lanjut rekomendasi audit BPK. Selain itu, memperbaiki sistem birokrasi dan mempermudah proses perijinan agar memberikan kemudahan kepada para pengusaha untuk melakukan transaksi bisnis.

Kata kunci : opini audit, tindak lanjut rekomendasi audit, indeks persepsi korupsi, kinerja keuangan pemerintah daerah.

SUMMARY

The success of regional autonomy can not separated from the performance of local governments in managing the local finance. Society's high demands for transparency and financial accountability of the government to make financial performance measurement needs of local governments is increasing. Measurement of financial performance shows the extent to which progress has been achieved of local governments in carrying out their duties and as a benchmark for increase the government's financial performance in the next period.

This research aimed to investigate influence of audit opinion, the follow-up audit recommendations, and the corruption perception index toward financial performance of local governments. The population were 497 districts or cities in Indonesia. The sample were selected by using purposive sampling method and the number of samples were 48 samples.

Based on the research and the data analysis with multiple linear regression shows that: (1) audit opinion has positive and significant influence toward financial performance of local governments, (2) follow-up audit recommendation has no significant influence toward financial performance of local governments, (3) the corruption perception index has no significant influence toward financial performance of local governments.

The implication of the above conclusion, local governments should be make efforts to: improve the audit opinion of financial reporting of local government other than unqualified audit opinion be unqualified audit opinion, and improve the commitment of the leader of institutions and coordination with all related institution to solve audit recommendation, moreover improve the system of bureaucracy and easier the permitting processing order that provides convenience to entrepreneurs to conduct business transactions.

Keyword: The Audit Opinion, Audit Recommendation, Corruption Perception Index, Financial Performance of Local Government.